

**PENGARUH ASSET GROWTH DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PT HOLCIM INDONESIA, TBK PERIODE 2010-2022**

**Krisdiana^{1*}, Muhamad Saddam², Hasbu Naim Syaddad³, Dadang Yudih⁴,
Nur Ainiyah Dini Rizky⁵**

¹Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia

^{2,5}STIE Hidayatullah Depok, Depok, Indonesia

^{3,4}Universitas Suryakencana, Cianjur, Indonesia

krisdiana@ugj.ac.id^{1*}

Manuskrip: Maret -2023; Ditinjau: Maret -2023; Diterima: Maret -2023; Online: April -2023;
Diterbitkan: April-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Asset Growth dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Asset Pada PT Holcim Indonesia, Tbk Periode 2010-2022. Metode yang digunakan adalah explanatory research. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Asset Growth tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset sebesar 6,8%, uji hipotesis diperoleh t hitung < t tabel atau (-0,894 < 2,201). Total Asset Turn Over berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset sebesar 46,5%, uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (3,094 > 2,201). Asset Growth dan Total Asset Turn Over secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset diperoleh persamaan regresi $Y = 10,700 + -0,203X1 + 10,323X2$ dan nilai determinasi sebesar 59,5%, uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (7,343 > 3,710).

Kata Kunci: Asset Growth, Total Asset Turn Over, Return on Asset

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of asset growth and total asset turnover on return on assets at PT Holcim Indonesia, Tbk for the 2010-2022 period. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study showed that Asset Growth did not have a significant effect on Return on Assets of 6.8%, hypothesis testing obtained t count < t table or (-0.894 < 2.201). Total Asset Turn Over has a significant effect on Return on Assets of 46.5%, hypothesis testing obtained t count > t table or (3.094 > 2.201). Asset Growth and Total Asset Turn Over simultaneously have a significant effect on Return on Assets obtained by the regression equation $Y = 10.700 + -0.203X1 + 10.323X2$ and a determination value of 59.5%, hypothesis testing obtained by F count > F table or (7.343 > 3,710).

Keywords: Asset Growth, Total Asset Turn Over, Return on Assets

I. PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan adalah mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan untuk mendapat keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, perusahaan harus memperhatikan aspek-aspek penting yang ada dalam masalah keuangan perusahaan seperti masalah laba yang harus di peroleh oleh perusahaan, serta masalah keuangan dalam segi hutang karena masalah tersebut adalah masalah yang cukup memprihatinkan bagi perusahaan. Ketika perusahaan sedang tidak sehat pasti perusahaan akan mempunyai hutang dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap laba perusahaan karena dengan adanya hutang perusahaan harus membayar hutang tersebut dari laba.

Melihat perkembangan dunia usaha yang ada di Indonesia banyak bermunculan di tandai dengan semakin meningkatnya suatu persaingan usaha. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan atau pimpinan perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif. Dalam hal ini pula perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan perolehan laba yang maksimal dan meminimalisir hutang yang ada serta melakukan efisiensi penggunaan bahan baku agar tercipta usaha yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Adapun yang menjadi tujuan dari perusahaan itu adalah untuk mencapai atau memperoleh laba yang maksimal dan optimal. Untuk bisa tetap bertahan demi kelangsungan usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu adanya perhitungan yang matang dalam menentukan struktur modal sebagai alat ukur guna menghasilkan laba yang tinggi tetapi menekan biaya-biaya operasional lainnya.

Aktivitas operasi perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek (inventory and account receivable) maupun jangka panjang (property, plant, and equipment). Rasio aktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan (sales) dengan aset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut. Rasio aktivitas juga dapat digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan (baik untuk kegiatan operasi maupun jangka panjang). Misalnya untuk meningkatkan penjualan akan membutuhkan tambahan aset. Rasio aktivitas memungkinkan para analis menduga kebutuhan ini serta menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan aset yang dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhannya. Dua buah contoh rasio aktivitas: inventory turnover, total asset turn over.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang di gunakan untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan tumbuh berkembang maka perusahaan harus mencerminkan kondisi perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat kondisi di perusahaan maka perlu dilakukan analisis yang tepat.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas). Perusahaan yang mempunyai rasio keuangan yang baik akan membuat pihak luar beranggapan bahwa kinerja perusahaan tersebut juga baik.

Untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan kita harus memperhitungkan laba yang diperoleh, perputaran aktiva dan juga membandingkan antara hutang dan ekuitas. Adapun rasio yang di gunakan untuk memperhitungkan hal tersebut antara lain Rasio Asset

Growth, Rasio Total Asset Turn Over, Rasio Return On Asset. Penelitian yang dilakukan menggunakan salah satu perusahaan rokok yang ada di Indonesia. Berikut ini data keuangan yang ada di PT Holcim Indonesia, Tbk yang diambil tahun 2010-2022 sebagai berikut:

Tabel 1. Asset Growth (AGR), Total Asset Turn Over (TATO) dan Return On Asset (ROA) PT Holcim Indonesia Tbk, Tahun 2010-2022

Tahun	AGR (%)	TATO (%)	ROA (%)
2006	23.92	1.93	23.13
2007	16.95	2.14	24.14
2008	9.83	2.21	28.75
2009	5.92	2.13	31.33
2010	5.83	2.76	41.75
2011	35.82	2.55	37.92
2012	4.46	2.73	39.58
2013	8.66	2.87	35.95
2014	33.92	3.55	34.56
2015	17.81	2.25	30.33
2016	4.55	2.76	39.52
2017	9.43	2.82	39.96
2018	22.65	2.58	35.26
Rata-rata	15.37	2.56	34.01

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan aset tahun 2010-2022 cenderung tidak stabil dengan perolehan fluktuatif dengan rata-rata pencapaian hanya sekitar 15,37%.

Demikian pula dengan perputaran TATO dari tahun 2010-2022 juga fluktuatif cenderung tidak stabil dengan perolehan fluktuatif dengan rata-rata pencapaian hanya sekitar 2,56%.

Untuk pertumbuhan laba bersih yang bisa di peroleh dari kekayaan yang dimiliki perusahaan tahun 2010-2022 cenderung naik turun dengan rata-rata pencapaian hanya sekitar 34,01%.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh tingkat pertumbuhan aset dan kinerja manajemen yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang, penulis akan menyajikan penulisan ilmiah dengan judul “Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) dan Kinerja Manajemen (TATO) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada PT Holcim Indonesia, Tbk Periode 2010-2022”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. *Asset Growth (AGR)*

Pertumbuhan perusahaan (company growth) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. ... Menurut Brigham dan Houston (2009) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

2. *Total Asset Turn Over (TATO)*

Dalam perhitungan keuangan perusahaan, ada istilah Rasio Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover Ratio) yang merupakan rasio aktivitas berguna untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari jumlah aset yang dimiliki.

3. Return On Asset (ROA)

Return on Asset merupakan alat ukur dari rasio profitabilitas. Pendapat yang dikemukakan Sartono (2010:64) yang menyatakan bahwa: “Rasio profitabilitas merupakan kegiatan dari manajemen yang secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang didapat dalam hubungannya dengan penjualan, asset, modal maupun investasi”. Return on Assets (ROA) menurut Kasmir (2014:201) adalah ratio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini berdasar laporan keuangan selama 13 tahun PT Holcim Indonesia, Tbk Periode 2010-2022. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan selama 13 tahun. Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menganalisis data digunakan uji asumsi klasik, regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis baik parsial maupun simultan.

IV. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AGR (X1)	13	4.46	35.82	15.3654	10.89445
TATO (X2)	13	1.93	3.55	2.5600	.43108
ROA (Y)	13	23.13	41.75	34.0138	6.06764
Valid N (listwise)	13				

Asset Growth diperoleh nilai persentase minimum sebesar 4,46% dan nilai persentase maximum 35,82% dengan rata-rata sebesar 15,96% dengan standar deviasi 10,89%. Total Asset Turn Over diperoleh nilai persentase minimum sebesar 1,93% dan nilai persentase maximum 46,0% dengan nilai rata-rata sebesar 2,56% dengan standar deviasi 0,43%. Return on Asset diperoleh nilai persentase minimum sebesar 23,13% dan nilai persentase maximum 41,75% dengan rata-rata sebesar 34,01% dengan standar deviasi 6,06%.

2. Analisis Kuantitatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	10.7	7.38		1.45	0.18
1 AGR (X1)	-0.203	0.113	-0.364	-1.79	0.1
1 TATO (X2)	10.32	2.861	0.733	3.608	0.01

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 10,700 - 0,203X1 + 10,323X2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 10,700 diartikan jika Asset Growth dan Total Asset Turn Over tidak ada, maka telah terdapat nilai Return on Asset sebesar 10,700 point.
- 2) Koefisien regresi Asset Growth sebesar -0,203, angka ini negatif artinya setiap ada peningkatan Asset Growth sebesar -0,203 maka Return on Asset juga akan mengalami penurunan sebesar -0,203 point.
- 3) Koefisien regresi Total Asset Turn Over sebesar 10,323, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Total Asset Turn Over sebesar 10,323 maka Return on Asset juga akan mengalami peningkatan sebesar 10,323 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Asset Growth Terhadap Return on Asset
Correlations^a

		AGR (X1)	ROA (Y)
AGR (X1)	Pearson Correlation	1	-0.26
	Sig. (2-tailed)		0.39
ROA (Y)	Pearson Correlation	-0.26	1
	Sig. (2-tailed)	0.39	

a. Listwise N=13

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar -0,260 artinya *Asset Growth* memiliki hubungan yang negatif namun rendah terhadap *Return on Asset*.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Total Asset Turn Over Terhadap Return on Asset
Correlations^b

		TATO (X2)	ROA (Y)
TATO (X2)	Pearson Correlation	1	.682*
	Sig. (2-tailed)		0.01
ROA (Y)	Pearson Correlation	.682*	1
	Sig. (2-tailed)	0.01	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=13

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,682 artinya *Total Asset Turn Over* memiliki hubungan yang kuat terhadap *Return on Asset*.

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Asset Growth* dan *Total Asset Turn Over* secara simultan Terhadap *Return on Asset*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	0.595	0.514	4.23036

a. Predictors: (Constant), TATO (X2), AGR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,771 artinya *Asset Growth* dan *Total Asset Turn Over* secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap *Return on Asset*.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Asset Growth* Terhadap *Return on Asset*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 ^a	0.068	-0.017	6.11903

a. Predictors: (Constant), AGR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,068 artinya *Asset Growth* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 6,8% terhadap *Return on Asset*.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return on Asset*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	0.465	0.417	4.63432

a. Predictors: (Constant), TATO (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,465 artinya *Total Asset Turn Over* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 46,5% terhadap *Return on Asset*.

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Asset Growth* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return on Asset*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	0.595	0.514	4.23036

a. Predictors: (Constant), TATO (X2), AGR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,595 artinya *Asset Growth* dan *Total Asset Turn Over* secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 59,5% terhadap *Return on Asset*, sedangkan sisanya sebesar 40,5% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima. Pengujian juga dapat dilakukan dengan menggunakan membandingkan nilai signifikansi dengan Sig.0,05. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Hipotesis Pertama: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Asset Growth*

terhadap *Return on Asset*.

Hipotesis Kedua: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset*.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Asset Growth Terhadap Return on Asset Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.24	3.014		12.02	0
AGR (X1)	-0.145	0.162	-0.26	-0.894	0.4

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-0,894 < 2,201), dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Asset Growth* terhadap *Return on Asset*.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Total Asset Turn Over Terhadap Return on Asset Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.436	8.048		1.172	0.3
TATO (X2)	9.601	3.103	0.682	3.094	0

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (3,094 > 2,201), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset*.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima. Pengujian juga dapat dilakukan dengan menggunakan membandingkan nilai signifikansi dengan Sig.0,05. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Hipotesis Ketiga: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Asset Growth*.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Asset Growth dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Asset ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	262.836	2	131.418	7.34	.011 ^b
Residual	178.959	10	17.896		
Total	441.795	12			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), TATO (X2), AGR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (7,343 > 3,710), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *Asset Growth* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset*.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Asset Growth Terhadap Return on Asset

Asset Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan korelasi sebesar -0,260 atau memiliki hubungan yang negatif namun lemah dengan kontribusi pengaruh sebesar 6,8%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-0,894 < 2,201). Dengan demikian tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Asset Growth* terhadap *Return on Asset*.

2. Pengaruh Total Asset Turn Over Terhadap Return on Asset

Total Asset Turn Over berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan

korelasi sebesar 0,682 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 46,5%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($3,094 > 2,201$). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset*.

3. Pengaruh *Asset Growth* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return on Asset*

Asset Growth dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 10,700 - 0,203X_1 + 10,323X_2$, nilai korelasi sebesar 0,771 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 59,5% sedangkan sisanya sebesar 40,5% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($7,343 > 3,710$). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara *Asset Growth* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset*

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan di atas, maka disimpulkan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan kontribusi pengaruh sebesar 6,8%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $<$ t tabel atau ($-0,894 < 2,201$). *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan kontribusi pengaruh sebesar 46,5%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($3,094 > 2,201$). *Asset Growth* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan kontribusi pengaruh sebesar 59,5% sedangkan sisanya sebesar 40,5% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($7,343 > 3,710$).

2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai modal kerja dan tingkat likuiditas, maka saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, Agar pertumbuhan keuangan (*AGR*) terus meningkat signifikan harus memperhatikan asset yang dimiliki baik tahun yang sedang berjalan ataupun tahun sebelumnya, untuk kinerja manajemen (*TATO*) terus stabil dan meningkat signifikan maka perusahaan harus memperhatikan penjualan dan asset yang dimiliki. Jika total hutang dan total equity meningkat maka kebijakan hutang (*DER*) PT HM Sampoerna Tbk juga bisa meningkat.
- b. Bagi perusahaan, pertahankan laba bersih dan asset yang dimiliki perusahaan agar kinerja keuangan (*ROA*) PT HM Sampoerna Tbk. Agar dapat terus stabil.
- c. Bagi Penelitian selanjutnya, sebaiknya meneliti variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan menambah sampel penelitian yang lebih luas sehingga dapat lebih memperlihatkan apasaja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan tersebut

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, 2014, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Ekonisia
- Agus Sartono. (2010). "Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi", Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). "Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Danang. Sunyoto, Dasar-dasar manajemen pemasaran, Cetakan Pertama, Caps,

- Yogyakarta, 2013
- Darsono. 2006. Manajemen Keuangan: Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan Nusantara Consulting
- Dermawan, Syahrial. 2014. Manajemen Keuangan Lanjutan, Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Duwi Priyatno, 2014. Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran. Gaya Media, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham (2012), "Pengantar Manajemen Keuangan" Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2012. Principles of Managerial Finance. 13th EDITION. Global Edition. Pearson Education Limited
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harmono, 2008, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis), Bumi Aksara, Jakarta
- Hasan, M. Iqbal, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002
- Hermuningsih, Sri dan Dewi Kusuma Wardani. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. Jurnal Siasat Bisnis. Vol. 13. No 2
- Herry, S.E, M.Si. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Horne, James C. Van dan John M Wahowicz, Jr. 2012. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13), Jakarta : Salemba Empat
- Imam Ghozali (2017). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) "Riset Sumber Daya Manusia". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kharis, Ismu Fadli (2011). "Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online". Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Martono dan Agus Harjito, (2011). "Manajemen Keuangan", Jakarta: Penerbit Ekonisia..
- Munawir (2010), "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Rudianto, 2006. Akuntansi Manajemen, Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen, Gramedia, Jakarta
- Santoso, Singgih (2015). "Menguasai Statistik Multivariat". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, "Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori", Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, (2003). "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, "Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran
- Sugiyono (2017), "Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D". Bandung: Alfabeta.
- Zahra, I. A., & Syaiful, R. A. (2022). Analisis Merger dan Acquisition Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bei Periode 2008-2014. *Jurnal Ekonomi Utama*, 1(2), 73-80.